



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, budaya organisasi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,957, hal ini berarti 95,7% variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh tiga variabel penjelas yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, budaya organisasi dan kesesuaian tugas. Sisanya 4.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini.
2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar -7.184 sedangkan t_{tabel} 1,9886 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 000 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group telah tersedia dengan baik, perusahaan juga mengajarkan kepada karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi cara menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik agar semuanya berjalan dengan baik dan lancar serta

perusahaan juga sangat menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi agar perusahaan tersebut bisa maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

3. Variabel Budaya Organisasi memiliki t_{hitung} sebesar 27,132 sedangkan t_{tabel} 1,9886 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel budaya organisasi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pulau Sambu Group. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan karena budaya organisasi merupakan pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan persatuan anggota-anggota organisasi. Dengan adanya budaya organisasi dalam sebuah perusahaan sangat membantu kinerja karyawan dan juga perusahaan bisa berjalan dengan baik.
4. Variabel Kesesuaian Tugas memiliki t_{hitung} sebesar -2,668 sedangkan t_{tabel} 1,9886 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel sistem pelaporan sebesar 0,009 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kesesuaian Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pulau Sambu Group. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas sangat diperlukan dalam memberikan pekerjaan kepada para karyawan bahwa apabila karyawan yang bekerja sesuai dengan kemampuannya maka setiap tugas



yang dijalankan nya bisa berjalan dengan baik karena karyawan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik, dengan adanya penerapan kesesuaian tugas dalam perusahaan maka perusahaan akan berjalan dengan baik dan bisa bersaing dengan perusahaan lain.

5. Berdasarkan uji Anova (*analysis of varians*) atau uji f, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 644.094 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,71 dengan df pembilang= 3, df penyebut= 87 dan tarif signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kesesuaian tugas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pulau Sambu Group, sehingga H_3 diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian atau di wilayah lain sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan menggambarkan kondisi sesungguhnya serta memperbanyak jumlah sampel.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga data yang di perlukan lebih akurat selain itu menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mampu membimbing responden dalam pengisian kuesioner agar terjadi perbedaan maksud antara responden dan peneliti.

